

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar dan upaya yang disengaja untuk mendidik siswa melalui kegiatan pendampingan pengajaran atau pelatihan untuk masa depan mereka dimasa yang akan datang. Menurut Undang-Undang RI No. 20 (2003) tentang pendidikan nasional bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa: pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, Masyarakat bangsa dan negara. Dengan demikian dengan adanya usaha sadar tersebut kehidupan peserta didik akan selaras dengan tujuan dari pendidikan seperti yang tercantum didalam Undang-undang.

Tujuan pendidikan di dalam undang-undang selaras dengan tujuan pembelajaran IPS. Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka

terhadap masalah pribadi dan masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari di lingkungan keluarga, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat secara umum. Sehingga bisa disimpulkan bahwa pendidikan bertujuan untuk memperbaiki cara hidup peserta didik, khususnya pendidikan IPS. Seorang peserta didik yang mengenyam pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, hingga menduduki bangku perkuliahan memiliki tujuan yang sama dalam pendidikan yaitu mengembangkan potensi diri terutama sikap sosial agar bisa bermanfaat bagi kehidupan pribadi serta kehidupan bermasyarakat.

Di dalam al-Quran surat Al-Mujadalah ayat 11 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ⑪

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan ayat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kita sebagai manusia sebaiknya berada dalam suatu majelis yang di dalamnya manusia bisa belajar dan Allah sudah berjanji akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.

Pendidikan bukan hanya di bangku sekolah formal namun ada juga pendidikan yang didapat dari pengalaman lain, seperti menjadi anggota suatu organisasi, serta dengan cara berteman dengan relasi yang baru.

Berdasarkan hasil wawancara awal penulis pada tanggal 05 Oktober 2024, penulis memperoleh informasi atau berupa bahasa nasehat dari K.H.M. Wazir Dahlan yang merupakan tokoh utama pelopor pendirian Organisasi IPDUT. Beliau menyampaikan bahwa tujuan utama pendirian Organisasi IPDUT adalah sebagai wadah bagi para Pelajar dan Mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di kota Bengkulu. Maka pada tahun 1986 setelah memperoleh tanah hibah yang diberikan oleh tokoh pendidik yang berasal dari desa Tunggang, masyarakat desa Tunggang mengumpulkan uang sumbangan secara sukarela untuk membangun sekretariat IPDUT yang beralamat di Jalan Rinjani 7C Kelurahan Jembatan Kecil, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu, Bengkulu 38223. Bangunan tersebut dibuat sekat-sekat ruangan yang menjadi seperti kamar-kamar kos. Berdirinya bangunan yang saat ini dikenal dengan Asrama IPDUT ini bisa menjadi tempat tinggal bagi pelajar dan Mahasiswa desa Tunggang yang ada di kota Bengkulu.

Awalnya keinginan beliau terhadap organisasi IPDUT adalah sebagai wadah untuk menyatukan pelajar dan mahasiswa yang menuntut ilmu di kota Bengkulu agar memiliki jalinan silaturahmi yang baik dan kepedulian terhadap berbagai kesulitan yang dialami oleh pelajar dan mahasiswa pada masa itu. Namun, seiring berjalannya waktu, organisasi IPDUT berkembang dengan cepat, mulai dari adanya bangunan sekretariat yang juga menjadi tempat tinggal pelajar dan mahasiswa yang ada di kota Bengkulu tanpa dipungut biaya. Kemudian, organisasi IPDUT juga sangat aktif mengembangkan organisasi melalui berbagai kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan seperti gotong royong fasilitas umum dan merayakan PHBI.

Selain itu penulis memperhatikan terdapat perbedaan perilaku terutama sikap sosial yang terjadi diantara mahasiswa dan pelajar Desa Tunggang. sehingga penulis berkeinginan mengetahui bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh pengurus organisasi Ikatan Pelajar Dusun Tunggang untuk membangun sikap sosial mahasiswa Desa Tunggang.

Penulis ingin mengetahui penyebab terjadinya perbedaan sikap sosial diantara mahasiswa IPDUT. Karena terdapat mahasiswa yang aktif bersosialisasi dan ada juga mahasiswa yang kurang aktif bersosialisasi di dalam Masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sikap sosial mahasiswa anggota IPDUT?
2. Bagaimana peran organisasi IPDUT dalam membangun sikap sosial pada anggotanya?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis hanya berfokus pada pembahasan upaya membangun sikap sosial pada mahasiswa Desa Tunggang melalui keaktifan dalam organisasi Ikatan Pelajar Dusun Tunggang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis buat diatas, penulis dapat mengambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sikap sosial mahasiswa anggota IPDUT.
2. Untuk mengetahui peran organisasi IPDUT dalam membangun sikap sosial pada anggotanya.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bisa mendapatkan informasi dan temuan yang mendalam tentang upaya membangun sikap sosial pada mahasiswa yang berasal dari desa tunggang. Kemudian penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai wahana dalam memperoleh informasi untuk melatih diri dalam menganalisis masalah-masalah dalam Masyarakat.

2. Bagi organisasi IPDUT, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan dalam upaya membangun sikap sosial pada anggotanya.
3. Bagi pengembangan Ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan dan sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut.

